

# Sekilas tentang SPSS Syntax

Oleh: Bhina Patria  
inparametric@yahoo.com

Bayangkan skenario ini. Anda seorang data analis pada sebuah biro survey. Kali ini Anda sedang melakukan sebuah survey dengan jumlah data ribuan subyek. Setiap minggu datang 100 subyek yang berarti tambahan data sebanyak 100 N. Anda diharuskan untuk melakukan analisis terhadap komulasi data setiap minggunya. Apa yang Anda lakukan? Melakukan analisis yang sama setiap minggu..!? Hal yang cukup melelahkan dan sangat membosankan tentunya.

Untuk keadaan semacam inilah fungsi Syntax pada SPSS dibuat. Dengan Syntax kita bisa mendapatkan catatan tentang perlakuan kita terhadap data yang kita miliki. Kita bisa mengetahui editing data seperti apakah yang telah kita lakukan. Compute kah, recode kah atau proses editing data lainnya. Jenis-jenis analisis yang telah kita lakukan juga akan terekam dengan akurat lewat syntax ini.

Dengan adanya catatan analisis maka kita bisa melakukan lagi analisis yang sama tanpa membuka lika-liku kotak dialog. Bayangkan cacatan tersebut seperti sebuah kaset yang berisi perintah-perintah analisis. Kita hanya perlu memutar kaset tersebut maka kemudian SPSS dengan patuh akan memenuhi perintah-perintah tersebut dan melakukan analisis.

Yang perlu dipersiapkan dahulu tentu saja script Syntax itu sendiri. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mendapatkan Syntax dari analisis yang kita lakukan.

## 1. Melakukan Analisis langsung dengan Syntax

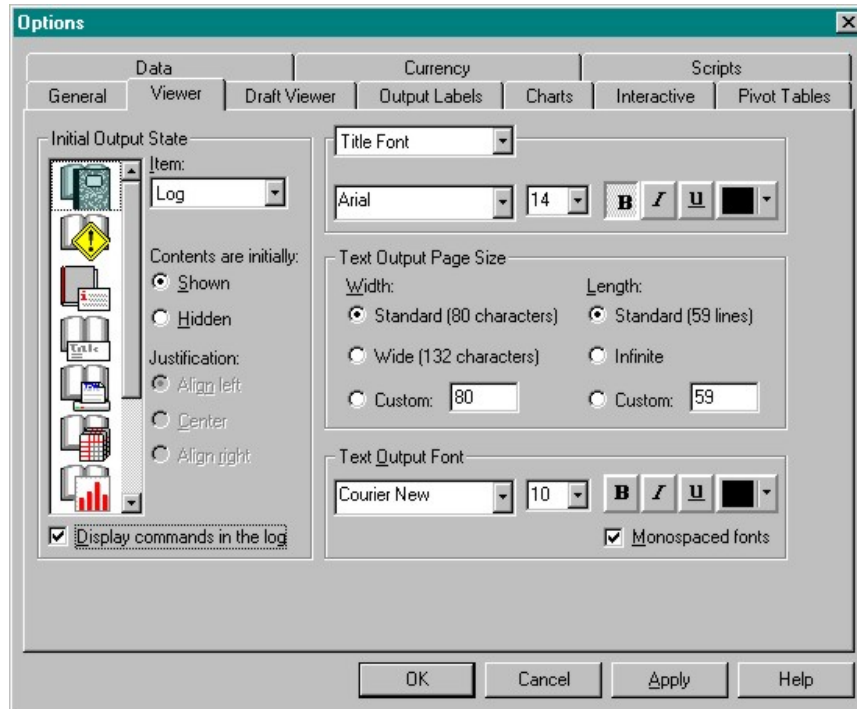
Ini adalah *the old fashion* dalam melakukan analisis lewat SPSS. Sebelum mengenal GUI (Graphical User Interface) pengguna harus puas menjalankan SPSS lewat DOS. Data analis harus hafal setiap baris syntax yang diperlukan untuk melakukan analisis. Sebagai contoh untuk melakukan analisis deskriptif harus diketikkan syntax: "**DESCRIPTIVE ALL.**" atau cukup "**DESC ALL.**" (tanpa tanda petik). Memang bagi sebagian besar dari kita cukup sulit untuk menggunakan metode ini. Namun menurut beberapa maestro SPSS, menggunakan metode ini sangat banyak manfaatnya, salah satunya adalah kustomisasi yang lebih luas dibanding bila menggunakan GUI.

## 2. Mengaktifkan pencatatan Syntax pada log output

Dengan cara ini kita hanya melakukan analisis seperti biasa dan Syntax akan tercatat dalam output. Syntax dalam output tersebut bisa kita pindahkan secara manual dengan cara *Copy-Paste* atau bisa langsung di export ke format txt. Untuk melakukan pencatatan Syntax model ini kita harus mengaktifkan dahulu fitur pencatatan perintah pada log output.

- Pada menu bar di jendela Data Editor klik [Edit]>[Options].
- Akan muncul kotak dialog **Option**.

- Klik pada tab **Viewer**.



- Perhatikan pada *field* **Initial Output State**, pada *form* **Item** klik pada pilihan **Log**
- Pada **Contents are initially** klik pada pilihan **Shown**.
- Klik juga pada pilihan **Display commands in the log** kemudian klik [OK].

Lakukan suatu percobaan analisis maka otomatis akan terlihat Syntax analisis yang dilakukan pada output. Sebagai contoh akan dilakukan analisis reliabilitas untuk sebuah skala. Maka selain hasil analisis item ada juga catatan Syntax dari analisis tersebut. Syntax yang terlihat dalam output adalah sebagai berikut.

```

SET OVars Labels ONumbers Labels TVars Labels TNumbers Labels.
GET
  FILE='D:\My Documents\Abie\ORDER\Ali\data\SRL.sav'.
RELIABILITY
  /VARIABLES=a1 a2 a3 a4 a5 a6 a7 a8 a9 a10 a11 a12 a13 a14 a15 a16 a17
a18 a19 a20 a21 a22 a23 a24 a25 a26 a27 a28 a29 a30 a31 a32 a33 a34 a35
a36 a37 a38 a39 a40 a41 a42 a43 a44 a45 a46 a47 a48 a49 a50 a51 a52 a53
a54 a55 a56 a57 a58 a59 a60 a61 a62 a63 a64 a65 a66 a67 a68 a69 a70 a71
a72
  /FORMAT=NOLABELS
  /SCALE( ALPHA )=ALL/MODEL=ALPHA
  /SUMMARY=TOTAL .

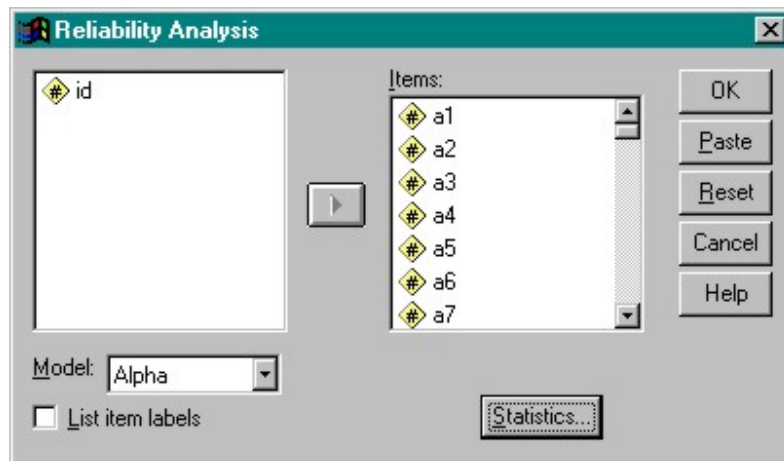
```

Terlihat ada dua buah perintah yang pertama adalah GET FILE yaitu Syntax membuka dokumen. Terlihat data yang dibuka adalah SRL.sav. Selanjutnya adalah perintah analisis reliabilitas alat ukur yaitu perintah RELIABILITY dengan model Alpha. Variabel yang dianalisis adalah aitem a1 sampai dengan a72.

### 3. Melakukan Paste perintah Syntax sebelum melakukan analisis.

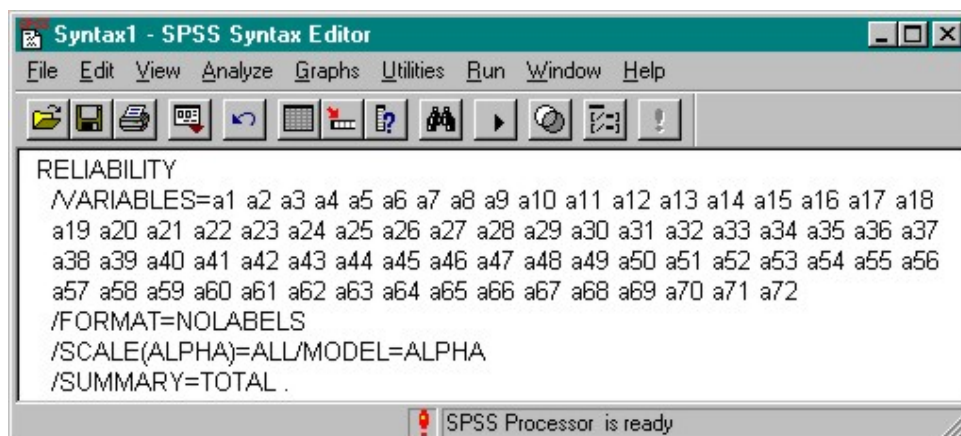
Mendapatkan SPSSyntax lewat model ini adalah cara yang paling sering dilakukan. Dengan cara ini kita bisa mendapatkan langsung *file* Syntax yang berekstensi **.sps**. Untuk mendapatkan Syntax SPSS dengan cara ini lakukan analisis SPSS seperti biasa namun untuk mengakhiri proses analisis Anda tidak menekan tombol **[OK]** melainkan tombol **[Paste]**. Sebagai contoh akan dilakukan analisis reliabilitas skala pada data yang sama dengan metode sebelumnya.

- Buka data.
- Klik **[Analyze]>[Scale]>[Reliability]** maka akan muncul kotak dialog **Reliability Analysis**.



- Pindahkan variabel yang akan dianalisis ke jendela **Items**.
- Lakukan penyesuaian-penyesuaian yang perlu Anda lakukan lewat tombol **[Statistics]**
- Seperti telah disebutkan sebelumnya, klik **[Paste]** untuk mengakhiri proses analisis.

Secara otomatis SPSS akan membuka menu SPSSSyntax dengan Syntax analisis yang baru saja dilakukan.



Perhatikan kesamaan Syntax yang terdapat pada menu SPSS Syntax ini dengan yang terdapat dalam log output metode kedua yang kita lakukan sebelumnya. Hasilnya

sama persis hanya saja pada metode kedua tidak terdapat Syntax open *file* karena memang kita tidak melakukan proses tersebut. Setelah mendapatkan dokumentasi ini lakukan penyimpanan dengan cara menekan [**Ctl+S**], Anda akan mendapatkan *file* baru yang berekstensi **.sps**.

Kedua metode ini masing-masing mempunyai keunggulan dan kelemahan yang harus dipertimbangkan. Dengan metode kedua kita cukup melakukan satu kali proses analisis saja untuk mendapatkan Syntax karena otomatis sudah tercatat dalam log output. Namun kita harus melakukan proses pemindahan dari output tersebut ke dalam menu SPSS Syntax Editor bila kita akan melakukan analisis ulang. Proses pemindahan ini kadang cukup rumit bila melibatkan banyak fungsi analisis.

Pada metode ketiga, kita langsung mendapatkan dokumentasi tentang analisis yang kita lakukan dalam format *file* SPSS Syntax (.sps). Namun dalam proses analisis data kita seolah harus melakukan dua kali proses. Pertama kita melakukan proses analisis dan mengakhirinya dengan klik tombol [**Paste**] untuk mendapatkan SPSS Syntax. Selanjutnya kita melakukan lagi proses analisis untuk mendapatkan hasil output analisis yaitu proses analisis biasa yang kita akhiri dengan klik [**OK**].

### Menggunakan SPSS Syntax

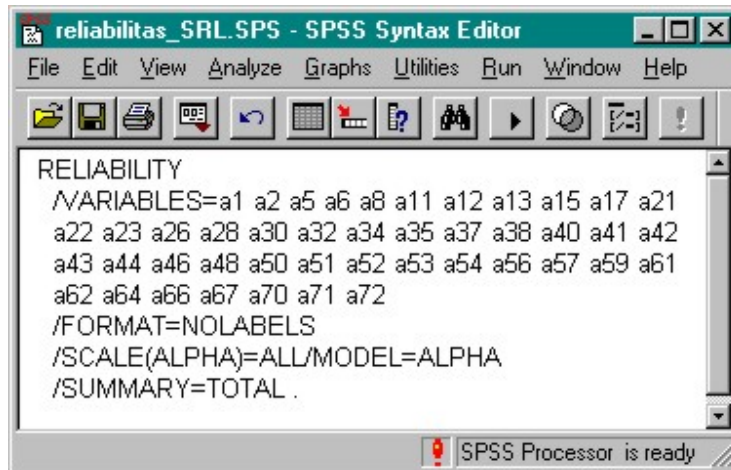
Setelah kita mendapatkan Syntax dari analisis yang kita lakukan pada suatu data tertentu, pertanyaan yang muncul selanjutnya adalah bagaimana cara menggunakan dokumentasi analisis ini.

Seperti telah disebutkan dalam ilustrasi di atas bahwa SPSS Syntax sangat *powerfull* bila dikaitkan dengan proses analisis data yang dilakukan secara berulang-ulang. Pada contoh di atas kita sudah mendapatkan *file* Syntax dari analisis reliabilitas skala. Sebut saja *file* Syntax-nya adalah **reliabilitas\_SRL.sps**.

Untuk menjalankan analisis lewat Syntax pertama buka dulu data Anda. Setelah data terbuka lakukan langkah-langkah ini.

- Buka *file* Syntax dengan klik [**File**] > [**Open**] > [**Syntax**]. Cari *file* reliabilitas\_SRL.sps tersebut kemudian klik [**Open**] maka SPSS Syntax Editor akan terlihat dengan dokumentasi analisis reliabilitas skala didalamnya.
- Untuk melakukan analisis, klik [**Run**] > [**All**] maka SPSS akan melakukan analisis terhadap semua catatan yang ada dalam Syntax Editor. Karena kali ini isinya hanya satu yaitu analisis reliabilitas skala. Setelah beberapa saat kita akan mendapatkan output reliabilitas skala.
- Setelah dilakukan seleksi ternyata banyak sekali aitem yang harus digugurkan yaitu aitem 3, 4, 7, 9, 10, 14, 16, 18, 19, 20, 24, 25, 27, 29, 31, 33, 36, 39, 45, 47, 49, 55, 58, 60, 63, 65, 68 dan 69.

Seperti yang sudah diketahui bahwa selanjutnya kita harus melakukan analisis reliabilitas lagi untuk mengetahui konstanta Alpha setelah beberapa item digugurkan. Untuk melakukan analisis reliabilitas lagi kita cukup mengedit Syntax yang ada yaitu menghapus aitem yang gugur tersebut. Hasil proses edit di SPSS Syntax Editor adalah sebagai berikut.



Setelah aitem yang gugur di hapus lakukan proses analisis yaitu dengan klik **[Run]>[All]**. Hasil output-nya akan langsung terlihat pada SPSS Viewer.

Jika dalam Syntax editor terdapat banyak dokumen analisis. Misalnya setelah melakukan analisis reliabilitas skala Anda melakukan analisis deskriptif, korelasi dan lain-lain. Kemudian Anda akan melakukan analisis lagi namun hanya analisis deskriptif saja yang Anda butuhkan maka yang harus Anda lakukan adalah.

- Blok Syntax dari analisis yang Anda inginkan dengan mouse.
- Klik **[Run]>[Selection]** maka SPSS hanya akan melakukan analisis terhadap Syntax yang di blok saja.